

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini berfokus pada laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2013-2024, dengan penekanan khusus pada analisis hubungan antara suku bunga dan *Non Performing Loan* (NPL). Laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan bank. Data *Non Performing Loan* (NPL) dan suku bunga yang tercantum dalam laporan tersebut menjadi variabel utama dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara keduanya. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL), seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan kredit bank, yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Dengan demikian, objek penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami hubungan antara suku bunga dan *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Menurut Moh. Slamet (2019:5) metode penelitian adalah sekelompok prosedur khusus yang digunakan dalam penelitian untuk memilih kasus, mengukur dan memperhatikan aktivitas publik, mengumpulkan informasi dan melaporkan hasilnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, yang artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 12 dan mencari korelasi dengan menggunakan analisis regresi linier.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2013-2024” maka penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

#### 1. Variabel Terikat

Variabel terikat atau *dependen* adalah variabel yang sering disebut *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah *Non Performing Loan* (NPL).

#### 2. Variabel Bebas

Variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel *dependen* atau terikat (Sugiyono, 2013: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Suku Bunga.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

| Variabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Konsep Dimensi Variabel                                                                                                                                                                           | Dimensi Variabel             | Indikator                                              | Skala Ukur |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------|------------|
| Suku Bunga (X): Pembayaran atas modal yang dipinjam dari pihak lain dinamakan bunga. Bunga yang menyatakan sebagai persentase dari modal yang ditanamkan disebut dengan tingkat suku bunga. Sehingga suku bunga adalah persentase pembayaran modal yang dipinjam dari pihak lain dan dalam penentuannya mengacu pada BI-rate. | Suku bunga adalah biaya yang dikenakan oleh bank kepada debitur untuk penggunaan dana. Variabel ini dianggap mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman.                      | 1. Tingkat Suku Bunga Kredit | 1. Persentase suku bunga kredit                        | Rasio      |
| <i>Non Performing Loan</i> (NPL) (Y): Kredit macet juga disebut dengan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) merupakan alat untuk mengatur mengukur risiko kredit. Dalam menyalurkan kreditnya, tentu besar harapan bank bahwa kredit tersebut dapat                                                                               | Merupakan variabel dependen, yang menunjukkan kualitas portofolio pinjaman bank. NPL adalah pinjaman yang tidak dapat dibayar kembali oleh debitur sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. | 1. Kualitas kredit           | 1. Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL) total kredit | Rasio      |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                   |                              |                                                        |            |

|                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| dilakukan pembayarannya sesuai dengan skema yang telah disepakati dengan nasabah. Namun pada kenyataannya tidak semua kredit yang disalurkan dapat terbayarkan sesuai dengan perjanjian, hal inilah yang menimbulkan kredit bermasalah. |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Indonesia dan *Trading Economic*. Data yang diambil merupakan data rasio internal keuangan dari laporan tahunan bank dan data suku bunga tahunan. Program Eviews versi 12 digunakan sebagai aplikasi untuk teknik pengolahan data dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sesuai dengan yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukannya beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan

angka yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Data yang didapatkan pada penelitian ini adalah data sekunder melalui *website* PT Bank Rakyat Indonesia mengenai publikasi laporan keuangan tahunan.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang akan diselesaikan.

### 3.2.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarikanya kesimpulan. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Suku Bunga (*BI Rate*).

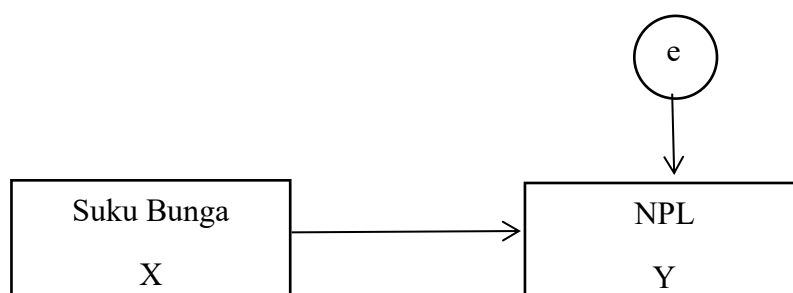
### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan 1 sampel yaitu adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang mengambil data *Non Performing Loan* (NPL) tahunan dan Suku Bunga tahunan periode 2013 – 2024.

### 3.2.4 Model Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2024:61) model penelitian atau disebut juga model hubungan penelitian adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Pada penelitian ini, model yang digunakan adalah model regresi linier sederhana, karena hanya terdapat satu variabel *independen* (Suku Bunga) dan satu variabel *dependen* (*Non Performing Loan/NPL*).



### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Dengan menggunakan statistik deskriptif, informasi data penelitian yang dapat dilihat dari nilai maksimum dan minimum dapat diperoleh gambaran atau representasinya. Untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan akurat, uji asumsi klasik digunakan sebelum mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam pengujian hipotesis penelitian terdapat beberapa uji hipotesis (Yonatan & Riadi, 2022) yaitu:

## 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik untuk regresi linier sederhana sebagai berikut:

### a. Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018: 167) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data dapat dikatakan linier jika signifikansi *deviastion* lebih besar dari 0,05.

### b. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian statistik. Ketentuan data yang digunakan dalam uji normalitas adalah signifikansi  $> 0,05$  jika data normal dan signifikansi  $< 0,05$  jika data tidak normal.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Besaran nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Kondisi inilah yang disebut dengan autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan lainnya.

Jika variance satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heretoskedastisitas.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi besarnya antara nilai nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi adalah 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen*. Namun apabila nilai koefisien determinasi adalah 1, maka terdapat hubungan yang sempurna.

#### 3. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Ketentuan yang digunakan pada uji T ini adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.